BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian tentang "Strategi Pengembangan Produk Jilbab Baru (Studi Kasus Jilbab Rajut Di Rima Rajut Surabaya)" peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati untuk diarahkan pada latar dan individu secara holistic. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan agar peneliti lebih mengenal lingkungan penelitian, dan dapat terjun langsung ke lapangan.[1]Creswell menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambara kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.[2]

Jenis penelitian yang digunakanadalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.Penelitiandeskriptif kualitatif adalah suatu fenomena panelitian yang bertujuanmenggambarkan keadaan-keadaan atau status fenomena yang terjadi yangterdapat dalam arti baik dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yangmenjadi subyek penelitian.Data tersebut

[1]Lexy J Moleong, 2003, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,3.
[2] Juliansyah Noor, 2012, Metodologi Penelitian, Jakarta: Kencana, 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mungkin berasal dari naskah,wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.[3]

Penelitian studi kasus adalah salah satu jenis penelitian sosial yang bisa diterapkan untuk kasus organisasi, yang tujuannya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini. Serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Dengan penelitian studi kasus maka penelitian ini akan memberi gambaran luas dan mendalam mengenai suatu perusahaan tertentu.[4]

Penelitian kualitatif menurut Sugiono adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.Metode kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik, yaitu yang pertama, dilakukan dalam kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya yang eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. Kedua, penelitian kualitatif lebih menekankan proses dari pada produk atau outcome. Keempat, penelitian

[3] Lexy Moleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya: Bandung 11.
[4] Sudarwan Denim, 2002, *Menjadi Peneliti Kualitatif,* Pustaka Setia: Bandung, 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitatif melakukan analisis data secara induktif.Kelima, penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang diamati).[5]

Alasan peneliti mengambil penelitian kualitatif deskriptif adalah karena didalam penelitian "Strategi Pengembangan Produk Jilbab Baru (Studi Kasus Jilbab Rajut Di Rima Rajut Surabaya)" berbentuk argumentasi, data-data dan dokumentasi, sehingga harus menggunakan penelitian kualitatif dan pengamatan yang dilakukan peneliti kebanyakan datanya berbentuk kata-kata bukan angka-angka jadi harus terlibat langsung didalamnya.

Oleh karena itu sangat sesuai jika digunakan untuk mengkaji lebih lanjut tentang "Strategi Pengembangan Produk Jilbab Baru (Studi Kasus Jilbab Rajut Di Rima Rajut Surabaya)".Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, maka secara historis penelitian ini termasuk penelitian yang tidak menggunakan perhitungan data secara kuantitatif.[6]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan diruang pamer rumah rajut.Rima Rajut Surabaya yang berlokasi di jalan Kutisari IV / 22 Surabaya 6029. Alasan karena tempat tersebut merupakan sumber data yang utama mengenai "Strategi Pengembangan Produk Jilbab Baru (Studi Kasus Jilbab Rajut Di Rima Rajut Surabaya)".

[5] Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitan Kualitatif,* Bandung: Alfabeta CV, 3-10.
[6] Lexy J. Meoleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan keterangan – keterangan berupa angka, huruf, gambar, maupun suara yang diamati tentang suatu hal dan dapat disimpan dalam bentuk berkas.[7]Dalam penelitian ialah subjek dari mana data itu sendiri dapat diperoleh. Berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan, maka sumber data berasal dari:

1. Sumber Data Primer, dalam penelitian ini diperoleh dari responden penelitian, yaitu mereka yang merespon dan menjawab pertannyaan yang di ajukan dalam penelitian, dan orang yang terlibat langsung dalam penelitian. Data ini diperoleh langsung dari Rima Rajut Surabaya.
2. Sumber Data Sekunder, data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada.Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan laporan terdahulu. Data skunder biasa dikatakan sebagai data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dari bermacam referensi seperti majalah, artikel, surat kabar, dan halaman web ataupun pedoman penunjang lainnya.

[7] Iqbal Hasan, 2006, *Analisis Data Peneletian Dengan Statistik*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi tahapan menjadi tiga tahap penelitian:

1. Tahap Pra Lapangan
   a. Menyusun Rencana Penelitian; Membuat rancangan matriks dan proposal penelitian.
   b. Memilih Lapangan Penelitian; Dalam hal ini peneliti memilihlapangan penelitian di Rima Rajut Surabaya.
   c. Mengurus Perizinan; Mengirim surat perizinan untukpenelitian dari pihak jurusan/fakultas kepada pihak Rima RajutSurabaya.
   d. Menjajaki Keadaan Lapangan; Pada tahap ini peneliti langsungmeninjau keadaan lapangandengan terjun langsung kelapangan dan bertemu dengan pemilik Rima Rajut Surabayauntuk berbincang-bincang.
   e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian; Membawa alat tulis,perekam dan alat lain yang mendukung untuk penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
   a. Memasuki Lapangan; Untuk memahami tahap ini, penelitiperlu memahamikondisi lapangan yang menjadi objekpenelitian terdahulu, barusetelah itu peneliti mempersiapkandiri untuk terjun secaralangsung ke lokasi penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Berperan Sambil Mengumpulkan Data; Dalam mengumpulkandata tidak menutup kemmungkinan peneliti terlibat langsungdalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitianserta mengumpulkan data catatan data yang diperlukankemudian dianalisis secara intensif.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data,mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraiandasar.[8]Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen dan data lain yang mendukung, dikumpulkan, diklarifikasi dan di analisa dengan analisa modelMiles dan Huberman. Dimana kesimpulan diambil seiring dengan proses pengumpulan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah suatu proses yang komplek yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[9]Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya, selain panca indera lainya

[8]Lexy J Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif,* Remaja Rosdakarya: Bandung, 85.
[9] Sugiono, 2006, *Metode Penelitian Administrasi,* Alfabeta: Bandung, 166

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti telinga, mulut dan lain-lain. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, dalam penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti.Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indera. Disisi lain observasi berfungsi untuk menjelaskan, memberikan, dan merinci gejala-gejala yang terjadi.[10]

Pada obserasi ini diarapkan agar peneliti dapat langsung mengamati serta mencatat gejala-gejala yang terjadi terhadap objek penelitian.Sebagai metode ilmiah observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistimatis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.[11] Peneliti mengadakan pengamatan-pengamatan terhadap objek penelitian secara langsung, cermat dan sistimatis untuk memperoleh data tentang pengembangan produk Jilbab baru di Rima Rajut Surabaya.Agar hasil dari pengamatan (observasi) dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya.

2. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara atau metode *interview*, mencakup cara yang dipergunakan oleh seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan dari responden,

[10]Jalaludin Rakhmat, 2001, *Metodelogi Penelitian Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 84.
[11]Sutrisno Hadi, 1991, *Metodologi Research II*, Andi Offset Yogyakarta 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (intrviewer) yang mengajukan pertanyaaan dan responden, yang diwawancarai, yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.Disamping itu Stewart L. Tubbs Silvia Moss dalam bukunya *Human Comunication* mendefinisikan wawancara atau *interview* sebagai percakapan yang bertujuan.[12]

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data akurat tanpa membuat jarak renggang dengan subyek penelitian yang memungkinkan seorang peneliti membuat pembicaraannya dengan subyek penelitian seolah-olah bukan wawancara. Bisa dengan obrolan santai sehingga si subyek tidak merasa kalau dia sedang diwawancarai.Dalam wawancara ada tiga tahap yang harus dilakukan, yaitu :

a. Persiapan teknis sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk wawancara meliputi penyiapan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, juga perlengkapan menulis.
b. Pada saat wawancara, yang harus diperhatikan adalah pertanyaan yang diajukan harus fokus, tidak boleh menggurui narasumber, dan menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami.
c. Mengubah hasil wawancara menjadi data yang bisa menambah data hasil penelitian di lapangan.

[12]Stwart L Tubbs Silvia Moss, 2001, *Humas Communications Kontek-Kontek Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Roskadakarya, 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dokumentasi

Tehnik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[13] Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai suaatu hal, variable atau sumber – sumber yang banyak di pakai dalam penelitian ini berupa sejumlah dokumen, catatan, website, buku, transkip, surat kabar, majalah, makalah dan lain – lain.

Metode ini mencari data mengenai proses seleksi, kendala apa saja dalam proses mengembangkan produk baru dan beragam macam caranya. Serta data yang diperlukan peneliti dari pimpinan Rima Rajut Surabaya.

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untukmemeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Teknik yangdigunakan adalah *triangulasi* yang artinya pemeriksaan keabsahan data yangmenggunakan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagian pembandingan terhadap data itu.[14]

Maksud dari *triangulasi* disini adalah data hasil wawancara diperiksa dalam validitas data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data

[13] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 1996, *Metodologi Penelitian Social,* Jakarta: Bumi Aksara, 73.
[14]Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 178

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lain, seperti observasi dan dokumentasi.Dalam hal ini triangulasi dan teori sebagai penjelasan banding *(rival explanations*). Selain itu triangulasi dengan sumber sebagai pembanding terhadap sumber yang diperoleh dari hasil penelitian dengan sumber data yang lain.[15]

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerjanya seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data yang dilakukan dalam studi ini berlangsung bersamaandengan proses pengumpulan data, atau melalui tahapan-tahapan model alur dariMiles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian datadan verivikasi data yang berjalan secara simultan.[16]

1. Reduksi Data

   Tahap reduksi data diartikan sebagai proses pemilahan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasidata kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada tahap reduksi data peneliti memusatkan pada data lapangan yang telah terkumpul.

[15]Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 175-178
[16]Mathew B. Miles dan Michael Huberman,1992,*Analisis Data Kualitatif,* Jakarta; UI PRESS, 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini, data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, dalam arti menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian. Selanjutnya, data yang terpilih disederhanakan, dengan cara mengklarifikasikan data atas tema-tema, memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk rekomendasi data tambahan, yang kemudian diabstraksikan secara sederhana.

2. Penyajian Data

Adapun penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan danpengambilan tindakan.Penyajian yang paling sering digunakan pada datakualitatif adalah bentuk teks naratif.

Dalam hal ini, pada tahap penyajian data peneliti menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhakan dan selektif, berbentuk naratif, kemudian dikemas secara sederhana pula.

3. Verifikasi Data

Verifikasimerupakan proses perumusan makna dari hasil penelitianyang diungkapkan dengan kalimat yang singkat – padat dan mudahdipahami, serta dilakukan dengan cara berulangkali melakukan peninjauanmengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

denganrelevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalahyang ada.

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji kebenaran setiap makna yangmuncul dari data.Kerena itu aktivitas bongkar pasang data yang layak danrelevan, sementara yang tidak relevan dengan tujuan studi ini menjadi datayang dikesampingkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id